

BAB V

PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Efek Sinetron *Love Story The Series* Pada Pola Perilaku Remaja Putra (Studi Kasus Pada Remaja Jalan Tamrin RT 29/RW 008). Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan terhadap temuan-temuan pada penelitian yang sudah peneliti lakukan berupa analisis data berdasarkan indikator yang penulis pakai.

5.1. Analisis Data

Pada bagian ini penulis akan menganalisis data-data yang peneliti dapat dari hasil wawancara langsung. Data-data yang peneliti dapatkan dalam proses wawancara langsung berkaitan dengan Efek Sinetron *Love Story The Series* Pada Pola Perilaku Remaja Putra (Studi Kasus Pada Remaja Jalan Tamrin RT 29/RW 008). Analisis data ini sangat penting agar peneliti dapat menjelaskan makna dari hasil penelitian agar selanjutnya dapat dilakukan kajian untuk memperoleh kesimpulan guna menjawab masalah dalam penelitian. Berikut hasil wawancara dan observasi penulis dengan kelima informan berdasarkan indikator yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

5.1.1. Kognitif

Efek kognitif merupakan akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. kognitif diartikan sebagai terjadi perubahan pemahaman tentang sesuatu yang disampaikan yakni dalam hal pengetahuan

dimana Pengetahuan sangat penting dalam pembentuk tindakan individu. Pengetahuan ini diartikan sebagai hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang melakukan sesuatu yang baik melalui penginderaan terhadap suatu objek tertentu. dari yang tidak tahu menjadi tahu.

Setelah melakukan wawancara dengan kelima informan, bahwa mereka merasakan perilaku kognitif, mereka mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang sebelumnya belum mengetahui sama sekali menjadi tahu. Pemahaman dan pengetahuan ialah pemahaman dan pengetahuan tentang perjalanan kisah cinta yang begitu rumit namun indah untuk di jalani. Mereka sadar dalam kehidupan mereka sering kali mereka merasakan jatuh cinta itu seperti apa, namun dengan menonton sinetron ini mereka jadi lebih memahami dan mempelajari secara dalam. Pemahaman dan pengetahuan ialah pemahaman dan pengetahuan tentang suatu hubungan yang tidak di setujui oleh orang tua dapat membawa dampak buruk bagi keluarga. Dalam hal ini mereka menyadari bahwa hubungan yang terlarang dapat membawa dampak yang buruk bagi mereka dan keluarga, yang menjadikan mereka lebih belajar untuk menjalin hubungan dengan pasangan kekasih harus ada restu dari keluarga atau orang tua.

Sinetron *love story the series* ini juga memberi pengetahuan tentang pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak. Ada juga pengetahuan bahwa pentingnya peran orang tua dalam kehidupan anak-anak mereka apalagi pada masa pertumbuhan dan perkembangan, orang tua selalu memperhatikan dan memantau aktivitas dan perilaku anak dengan cara selalu berkomunikasi. Anak juga harus selalu berkomunikasi dengan orang tua jika apa yang sedang dialaminya

ataupun yang terjadi dalam kehidupan anak, sehingga orang tua dapat memberikan masukan dan arahan kepada anak agar hidup lebih baik. Adapun pengetahuan tentang arti penting menjalin hubungan baik dengan keluarga agar tidak menjadi buah bibir yang tidak baik antara keluarga. Arti persaudaraan ialah kasih sayang seorang kakak kepada adik-adiknya sangatlah berarti sama seperti kasih sayang yang diberikan kepada orang tua pada anak, begitupun sebaliknya seburuk apapun sifat dan kelakuan seorang saudara akan tetap selalu sayang dan selalu memberikan perhatian dan pertolongan. Pengetahuan tentang arti dari perjuangan dan pengorbanan untuk mempertahankan suatu hubungan, yang mana menjadi motivasi mereka untuk menjalin hubungan yang baik lagi untuk kedepan, dari kata perjuangan dan pengorbanan mereka sadar tidaklah mudah dalam suatu hubungan tanpa ada perjuangan dan pengorbanan yang akan menjadi dasar dalam menjalin suatu hubungan agar tetap utuh dan tetap saling akur antara kedua pasangan. Hal ini menjadi bandingan antara alur cerita dalam sinetron dan dalam dunia nyata dalam lingkungan sekitar mereka atau secara pengalaman pribadi yang mereka rasakan.

Berdasarkan hasil observasi dapat di analisa bahwa perilaku kognitif juga dilakukan oleh informan. Hal ini dilihat ketika para informan berkumpul dan menceritakan kembali tentang sinetron yang ditonton. Selain mendapatkan pengetahuan tentang suatu hubungan yang tidak disetujui oleh orang tua dapat membawa dampak buruk bagi keluarga, tetapi juga mendapatkan dalam pengalaman pribadi mereka yang di mana orang tua akan mengingatkan mereka untuk menjalin hubungan pacaran yang terlalu berlebihan yang dapat merugikan

diri mereka sendiri dan keluarga. Hal ini yang membuat mereka akan berhati-hati dalam menjalani hubungan pacaran yang secara tersembunyi, karena takut akan mendapatkan hal yang sama seperti dalam alur cerita dalam sinetron.

5.1.2. Afektif

Efek afektif tujuannya bukan hanya sekedar memberi informasi kepada khalayak agar mengetahui sesuatu, tetapi setelah mengetahui informasi yang diterima khalayak mampu merasakannya secara emosional sehingga seakan-akan dia yang merasakannya. Biasanya efek ini muncul ketika seseorang menonton film, drama, video, atau media informasi lain. Efek emosional ini seperti menimbulkan rasa senang, marah, semangat, menduga- duga, emosi dan takut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan, dapat dianalisa bahwa perilaku afektif dilakukan oleh semua informan. Hal ini disampaikan oleh semua informan, diakui para informan dalam penuturannya, menonton sinetron *love story the series* informan akan terhanyut sampai terbawa suasana dalam adegan- adegan dari sinetron *love story the series*. Perasaan bahagia di tunjukan oleh para informan ketika melihat adegan romantis yang dimaikan oleh para tokoh dalam sinetron yang membuat informan merasa bahagia sekali melihat adegan tersebut yang membuatnya mersa kagum. Keharmonisan dalam persaudaraan yang di tunjukan oleh para pemain dalam sinetron juga membawa efek bagi informan setelah menyaksikan sinetron, yang membuatnya berhayal jika hubungan persaudaraannya akan seperti dalam alur cerita dalam sinetron. Efek emosional yang dirasakan oleh informan ketika melihat kedua orang tua yang tak perna memadamkan dendam keluarga yang sudah lama terpendam yang tak

kunjung surut sehingga mengakibatkan anak-anak mereka yang sudah terlanjur dalam menjalin hubungan menjadi kandas karna dendam orang tua. Perasaan sedih sampai menangis dirasakan oleh para informan ketika sinetron *love story the series* menampilkan alur cerita tentang bagaimana pengorbanan dan perjuangan antara kedua pasangan yang jatuh bangun mempertahankan kisah cinta mereka yang sudah lama dijalani yang harus kandas karena egois dari orang tua yang tak perna mau melupakan dendam lama. Perasaan senyum-senyum sendiri dirasakan oleh informan ketika adegan romantis dan lelucon yang di mainkan oleh para pemain sinetron *love stori the series* yang membuat informan seperti terhipnotis dan membawa jauh informan dalam menikmati alur cerita dalam sinetron, sampai informan tak sadar bahwa ia seperti senyum-senyum sendiri seperti tak biasanya.

Berdasarkan hasil observasi dapat di analisa bahwa perilaku afektif juga dilakukan oleh informan dilihat pada informan yang sedang menonton sinetron *love story the series*, efek emosional yang didapatkan ialah rasa amarah dalam hati sehingga menyuarakan kemarahan dengan menunjuk-nunjuk membanting barang, sambil mengeluarkan perkataan yang kurang baik. Persaan kesal bercampur aduk dengan senyum-senyum sendiri ketika adegan yang dimainkan dalam sinetron.

5.1.3. Konatif

Merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan

berperilaku belum tentu akan benar-benar ditampakkan dalam bentuk perilaku yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kelima informan, dapat dianalisa bahwa perilaku kognatif semua dilakukan oleh semua informan. Hal ini disampaikan oleh para remaja, sebagian besar dari mereka terpengaruh setelah menonton sinetron *love story the series*. Peniruan yang dilakukan adalah gaya berpakaian atau *fashion* yang menjadi gaya untuk merubah penampilan mereka menjadi lebih baik dan menjadi lebih gaul lagi, dari segi *fashion*, para informan akan melihat *fashion* mana yang menurut mereka bagus atau cocok digunakan maka mereka akan mengikuti dan membeli barang-barang yang online yang hampir sama dengan artis dalam sinetron. Peniruan berikut yang dilakukan oleh informan adalah gaya pacaran yang dimana menjadi motivasi mereka untuk meniru gaya pacaran yang di mainkan dalam alur cerita sinetron seperti, hal romantis, dan pengorbanan dan perjuangan untuk mempertahankan hubungan, hal ini menjadi tolak ukur informan dalam menerapkan gaya pacaran dalam alur cerita dalam sinetron kepada pasangan mereka. Adapun peniruan gaya bahasa yang di tiru oleh informan yang menjadi komunikasi dengan orang sekitar lebih baik. Gaya bahasa ini menjadi tolak ukur di mana informan sedang berkomunikasi dengan orang-orang sekitar menjadi lebih efektif. Yang berikut peniruan gaya rambut, informan meniru penampilan gaya rambut dari tokoh dalam alur cerita sinetron yang membuatnya terinspirasi untuk secara total mengubah bentuk rambut sesuai dengan tokoh idamannya dalam cerita sinetron. Peniruan gaya

rambut ini menjadi inspirasi bagi informan yang membuatnya lebih percaya diri ketika akan bersosialisasi dengan orang sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat dianalisa bahwa perilaku Konatif jika dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dapat ditafsirkan bahwa pada akhirnya setelah menonton *sinetron love story the series*, para remaja akan memiliki keinginan, upaya, tekad maupun usaha untuk menirukan hal-hal yang menurut mereka bagus dan baik untuk dilakukan. Remaja ini cenderung mengikutigaya berpakaian/*fashion* dari para pemeran yang ditampilkan dalam alur cerita sinetron tersebut seperti cara berpakaian dan cara berdandan yang sebelumnya tidak pernah dilakukan oleh remaja ini. Adapun juga dilakukan oleh informan dilihat pada informan yang sedang melakukan percakapan dengan temannya yang menceritakan kembali bagaimana gaya pacaran yang dilakukan dengan pasangan mereka masing-masing, dan melihat gaya rambut yang semakin berbeda dari sebelumnya yang menjadikan cerita lucu ketika mereka menceritakan kembali apa yang sudah mereka lakukan, akan tetapi tidak menjadi hal untuk saling mengejek dan menjatuhkan antara satu sama lain melainkan menjadikan suatu pelajaran yang baik untuk dilakukan oleh mereka.

Tabel 5.1 Temuan Peneliti

No	Indikator penelitian	Temuan Hasil
1	Efek kognitif	- Suatu hubungan yang tidak di setujui oleh orang tua dapat membawa dampak buruk bagi keluarga - Pengetahuan tentang pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak - Arti penting menjalin hubungan baik dengan keluarga - Pegetahuan tentang arti persaudaraan yang saling membantu antara satu dan yang lain - Pengetahuan tentang arti dari perjuangan dan pengorbanan untuk mempertahankan suatu hubungan
2	Efek afektif	- Bahagia - Marah/emosi - Senyum-senyum sendiri - Kesal - Sedih - Menangis
3	Efek konatif	- Gaya berpakaian/<i>fashion</i> - Hubungan pacaran - Gaya bahasa dalam berkomunikasi lebih baik - Penampilan gaya rambut

(Sumber : hasil temuan peneliti, 2021).

5.2. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data-data hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti akan melakukan penafsiran dan manginterpretasi data-data tersebut berkaitan dengan konsep yang di lakukan dalam penelitian ini. Interpretasi sangat penting sebagai upaya unruk menganalisis hubungan antara konsep dengan data yang diperoleh selama masa penelitian, peneliti membagi data-data tersebut menjadi tiga bagian sesuai dengan indikator yang menjadi fokus penelitian ini. Tiga indikator penelitian tersebut, kemudian penulis menginterpretasi untuk

menganalisis hubungan antara konsep dengan data hasil penelitian, yang kemudian diformulasikan secara deskriptif kualitatif. Berikut ini hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh penulis:

5.2.1. Kognitif

Efek kognitif berkenaan dengan fungsi informatif media massa. Informasi media massa dipandang sebagai tambahan pengetahuan bagi khalayak. Pengetahuan yang dimiliki khalayak dapat meningkatkan kesadaran pribadinya serta memperluas cakrawala berpikirnya. Seorang yang mengkonsumsi media massa khususnya dalam bentuk isi pesan informasi akan dapat membantunya dalam menabuh wawasan dan pengetahuan.

Kognitif merupakan akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Kognitif diartikan sebagai terjadi perubahan pemahaman tentang sesuatu yang disampaikan yakni dalam hal pengetahuan dimana dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pengetahuan ini diartikan sebagai hasil dari suatu proses pembelajaran seseorang melakukan sesuatu yang baik melalui pengideraan terhadap suatu objek (Maulana, 2009).

Berdasarkan konsep kognitif, jika dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dapat ditafsirkan bahwa para kelompok remaja Jalan Tambrin mendapatkan pemahaman dari sinetron *love story the series* yang disampaikan dalam alur cerita sinetron tersebut dalam hal ini tentang pengetahuan. Para kelompok remaja jalan tambrin mendapatkan beberapa pelajaran dan pengetahuan, seperti halnya dalam dunia pacaran dan percintaan anak remaja yang di mana

dalam alur cerita sinetron memberi hal positif yang dapat mereka tiru dengan pasangan mereka, sehingga mereka terlalu menikmati masa remaja mereka dengan menghabiskan waktu mereka tanpa berpikir apa yang akan terjadi kedepannya.

5.2.2. Afektif

Afektif tujuannya bukan hanya sekedar memberi informasi kepada khalayak agar mengetahui sesuatu, tetapi setelah mengetahui informasi yang diterima khalayak mampu merasakannya secara emosional sehingga seakan-akan dia yang merasakannya. Biasanya efek ini muncul ketika seseorang menonton film, drama, video, atau media informasi lain. Efek emosional ini seperti menimbulkan rasa senang, marah, semangat, menduga- duga, emosi dan takut.

Efek afektif berkenan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Pesan-pesan media massa yang dikonsumsi khalayak membangkitkan sikap, perasaan dan orientasi emosi tertentu. Faktor-faktor yang mempengaruhi efek efektif adalah suasana emosional, skema kognitif, dan situasi terpaan media. Terkadang individu khalayak mengidentifikasi dirinya dengan sosok yang dilihat pada media massa. Kecendrungan sikap dan perasaan khalayak juga terkait dengan pola dan cara pengidentifikasian diri khalayak terhadap sosok-sosok dalam isi media tersebut.

Berdasarkan konsep afektif, jika dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dapat ditafsirkan bahwa sinetron *love story the series* sangat diterima oleh para remaja. Alur cerita sinetron ini membuat para remaja seakan-akan turut merasakan perasaan yang sama dalam sinetron ini. Para remaja menimbulkan efek perasaan

emosional seperti mendapatkan rasa kebahagiaan artinya kesenangan, kepuasan dan kenikmatan tersendiri setelah menonton sinetron *love story the series* sehingga mengutarakan dengan tersenyum-senyum sendiri di depan handphone atau laptop. Adanya rasa marah yakni emosi yang ditandai oleh kekesalan terhadap seorang dan rasa kemarahan ini berupa rasa sakit hati yang ditimbulkan dalam diri para remaja jalan Tambrin sehingga diungkapkan melalui raut wajah yang tidak baik. hal ini merupakan salah satu dampak afeksi yang terjadi pada perubahan perilaku remaja saat menonton maupun setelah menonton.

5.2.3. Konatif

Efek konatif merujuk pada perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. Setelah khalayak menerima informasi media massa yang dilanjutkan dengan kecendrungan sikap tertentu yang didasarkan pada pengetahuan tersebut, khalayak terpengaruh dalam bentuk tindakan nyata. (Halik, 2013: 121-123).

Berdasarkan konsep Konatif, jika dikaitkan dengan hasil temuan penelitian dapat ditafsirkan bahwa pada akhirnya setelah menonton sinetron *love story the series*, para remaja akan memiliki keinginan, upaya, tekad maupun usaha untuk menirukan hal-hal yang menurut mereka bagus dan baik untuk dilakukan. Remaja ini cenderung mengikuti fashion dari para pemeran yang ditampilkan dalam drama korea tersebut seperti cara berpakaian dan gaya bahasa.

5.2.4. Bentuk Perubahan Perilaku

Menurut WHO (*World Health Organization*) bentuk perubahan perilaku sangat bervariasi, dan dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu :

1. Perubahan alamiah (*Natural change*)

Perubahan alamiah ialah perubahan pada perilaku manusia yang disebabkan karena kejadian alamiah seperti perubahan ekonomi, lingkungan fisik, social, ataupun budaya dimana dia hidup dan berinteraksi dengan keadaan disekitarnya.

Berdasarkan konsep perubahan alamiah, jika dikaitkan dengan hasil penemuan dapat ditafsirkan bahwa perubahan alamiah juga terjadi pada perilaku para remaja jalan Tambrin dimana mereka menghiraukan dan tidak berinteraksi dengan keadaan disekitar ketika sudah fokus menonton sinetron *love story the series*.

2. Perubahan Rencana (*Planned Change*)

Perubahan rencana ialah perubahan perilaku yang terjadi karena ada rencana dari diri individu itu sendiri. Berdasarkan konsep perubahan rencana, jika dikaitkan dengan hasil penemuan dapat ditafsirkan bahwa Perubahan rencana ini terjadi pada perilaku remaja Putra jalan Tambrin dimana ada rencana untuk mengubah diri mereka setelah menonton sinetron *love story the series* seperti perubahan dalam segi gaya berpakaian/*fashion*, gaya berpacaran, gaya rambut, dan juga gaya bahasa.

3. Kesiediaan Untuk Berubah (*Readiness to Change*)

Program-program baru terjadi apabila terdapat inovasi atau program-program baru yang ada di dalam masyarakat, maka yang terjadi adalah keseringan sebagian orang-orang sangat cepat mengalami perubahan perilaku dan sebaliknya sebagian orang akan sangat lambat untuk menerima perubahan tersebut. Hal ini disebabkan karena setiap individu masing-masing mempunyai kesiediaan untuk berubah yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2002: 21).

Berdasarkan konsep kesiediaan untuk berubah, jika dikaitkan dengan hasil penemuan dapat ditafsirkan bahwa tidak ada kesiediaan untuk berubah oleh para remaja putra jalan Tambrin. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa efek sinetron *love story the series* pada perilaku remaja putra jalan Tambrin, berkaitan dengan bentuk perubahan perilaku menurut WHO (*World Health Organization*), namun hanya bentuk perubahan perilaku yang alamiah, perubahan terencana , sedangkan perubahan kesiediaan untuk berubah tidak terjadi pada para remaja putra jalan Tambrin.